

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis skripsi penelitian yang berjudul **Implementasi Bimbingan Konseling Islam pada Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Keluarga di Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati** ”maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Teknik Pelaksanaan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.
  - a. Memberikan Bimbingan dengan Al Mau'izhoh Al Hasanah sesuai dengan ajaran islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadist.
  - b. Memberikan kekuatan dengan mengajaknya bersungguh-sungguh dan tak pernah putus asa memperoleh Ridho Allah.
  - c. Memberikan nasehat untuk selalu bersabar dalam menghadapi masalah, diselesaikan dengan baik-baik bersama keluarga atau diajak bicara dengan hati yang tenang.
  - d. Memberikan latihan spiritual. Suami dan istri diarahkan untuk mencari ketenangan hati dengan mendekatkan diri kepada Allah sebagai sumber ketenangan hati.
  - e. Menjalinkan rasa kasih sayang. Rasa kasih sayang dan sikap lemah lembut kepada korban akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan konseling Islam.
  - f. Pendekatan kepada pihak keluarga dekat. Penyuluh agama melakukan pendekatan kepada keluarga terdekat yang mengalami permasalahan.
  - g. Melakukan Pendekatan Komunikasi. Penyuluh agama melakukan pendekatan komunikasi kepada keluarga yang sedang mengalami masalah.
  - h. Memberikan bimbingan keagamaan. Memberikan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh penyuluh agama untuk diberikan kepada suami dan Istri yang memiliki masalah, pelaksanaannya dilakukan setiap

- minggu supaya bimbingan keagamaan dapat memberi pengaruh positif kepada suami dan istri.
- i. Kejujuran dalam keluarga. Dalam hubungan suami dan istri sangat diperlukan adanya rasa kejujuran di dalam keluarga supaya dapat tercipta keluarga yang harmonis.
2. Faktor Penghambat dalam Mengatasi Kekerasan Rumah Tangga (KDRT) di Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.
    - a. Kurangnya penyuluh agama. Terhambatnya pemberian bimbingan kepada korban kekerasan dalam rumah tangga di Desa Sambirejo kecamatan gabus Kabupaten pati, karena kebanyakan masyarakat mengabaikan penyuluhan dan pengajian-pengajian yang ada didesa sambirejo.
    - b. Masalah pendidikan merupakan penyebab terjadinya kekerasan dalam keluarga, jika pendidikan lumayan pada suami dan istri maka wawasan tentang kehidupan keluarga dapat dipahami oleh mereka. Tidak adanya keterbukaan dalam keluarga. Kurangnya keterbukaan merupakan salah satu hal yang memicu ketidak harmonisan kehidupan berumah tangga.
    - c. Keterbukaan dalam berkeluarga sangatlah kurang, ada rahasia yang disembunyikan menimbulkan kecurigaan dan mengakibatkan permasalahan muncul, dengan adanya emosi yang tidak stabil dan tidak bisa dikondisikan dalam bertengkar maka mengakibatkan kekerasan dalam rumah tangga.
    - d. Kurangnya sikap saling menghargai antara suami dan istri membawa pengaruh bagi kehidupan keluarganya.
  3. Faktor Pendukung dalam Mengatasi Kekerasan Rumah Tangga (KDRT) di Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.
    - a. Keberanian korban untuk meminta solusi kepada modin desa.

- b. Modin Desa memberikan solusi permasalahan yang dihadapi klien dengan menggunakan teori bimbingan konseling islam.
- c. Klien yang memiliki sifat aktif sehingga ingin bekerjasama menceritakan keadaannya yang sesungguhnya kepada Modin Desa.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman peneliti tentang Bimbingan Konseling Islam Pada Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Keluarga Di Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, ada beberapa saran yang ingin peneliti rekomendasikan.

1. Kepada Pak Modin untuk selalu bersabar dalam menghadapi berbagai permasalahan dan korban kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga, karena Pak Modin melakukan konseling untuk melayani, membimbing dan memberikan solusi bagi para pelaku dan korban kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga melaksanakan kewajibannya supaya mereka mampu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya.
2. Pak Modin mengatasi kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga untuk selalu memberikan bimbingan kepada keluarga didalam rumah tangga sesuai dengan kebutuhan, karena dalam bimbingan cukup memberikan ketenangan tersendiri bagi para korban kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari, meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, peneliti sangat

mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi kebaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan bimbingan dari segala kesalahan dan kekhilafan dalam penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.

